

ABSTRAK

Hasil pemeriksaan foto rontgen thorax digunakan oleh dokter untuk mendiagnosis suatu penyakit. Ketika angka kejadian kegagalan foto *rontgen thorax* terlalu tinggi, hal tersebut tidak hanya menyebabkan penilaian buruk bagi pencapaian standar Unit Radiologi, melainkan juga menyebabkan penurunan efektifitas dan efisiensi pelayanan. Penelitian ini menganalisis hubungan antara usia, jenis kelamin, pengetahuan, pemahaman, komunikasi, perilaku dan dukungan sosial dengan kepatuhan pasien terhadap proses pemeriksaan *rontgen thorax*.

Penelitian diadakan di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dengan jenis penelitian analitik dan *cross-sectional*. Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 57 pasien foto *rontgen thorax*, yang berasal dari unit rawat jalan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dengan metode wawancara. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan uji *Fisher's Exact*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan apabila terdapat hubungan yang cukup erat antara pengetahuan, pemahaman dan komunikasi dengan kepatuhan pada pasien. Sedangkan perilaku memiliki hubungan yang erat dengan kepatuhan pasien. Tiga variabel lainnya, yaitu usia, jenis kelamin dan dukungan sosial tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan pasien.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa upaya dalam meningkatkan kepatuhan pasien, seperti dengan meningkatkan pengetahuan pasien terhadap proses pemeriksaan. Pengetahuan yang baik membuat pasien memahami tentang perlunya mengikuti instruksi. Cara lainnya adalah dengan meningkatkan kemampuan komunikasi *inter-personal* pada radiografer. Sehingga radiografer bisa membantu meredakan kecemasan pada pasien yang mampu memberikan efek pada perilaku pasien selama pemeriksaan.

Kata kunci: kepatuhan pasien, thorax X-Ray